

**ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT *OIL PRODUCT*
KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI**

Mardiana M.¹, Sukardi S.², Handoko³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Malahayati Jakarta

Alamat : Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, Daerah Khusus Jakarta 14150

Korespondensi penulis: ¹ mardianunpak@gmail.com

ABSTAK : Produksi minyak yang meningkat pesat dari ladang minyak, kilang minyak serta depot–depot minyak di Indonesia menjadikan peran serta kapal tanker sebagai sarana pengangkut minyak menjadi lebih vital dari pada sebelumnya. Peralatan bongkar muat di kapal tanker pun harus selalu dalam kondisi baik agar dapat menunjang kelancaran proses bongkar muat. Proses optimalisasi bongkar muat juga harus didukung dengan komunikasi yang baik antara pihak kapal dengan pihak pelabuhan. Penelitian ini penulis fokuskan pada pelaksanaan bongkar muat di Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri yang sering mengalami keterlambatan karena faktor manusia maupun faktor peralatan serta upaya optimalisasi kegiatan bongkar muat tersebut. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif. Penulis memaparkan data yang didapat dari hasil studi lapangan selama penulis melaksanakan praktek laut, wawancara dengan perwira kapal Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri dan studi kepustakaan yang penulis dapatkan dari buku–buku, internet dan literatur yang berkaitan dengan proses bongkar muat *oil product*. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, dapat diketahui bahwa kendala-kendala yang terjadi pada saat proses bongkar muat di Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri diantaranya adalah kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari kru kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar serta aman. Selain itu proses bongkar muat di Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri sering terhambat karena *cargo pump* tidak berfungsi secara optimal. Dari permasalahan tersebut, perlu diadakan pelatihan kepada seluruh kru mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar serta

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

melakukan perawatan terhadap peralatan bongkar muat. Disamping itu, kru kapal juga harus melakukan pengecekan berkala terhadap peralatan bongkar muat

Kata kunci : *Oil Product, Bongkar muat.*

LATAR BELAKANG

Kapal tanker adalah sebuah kapal yang dirancang untuk mengangkut minyak dan turunannya. Kapal tanker sangat dibutuhkan oleh dunia di era globalisasi ini dikarenakan minyak sangat diperlukan oleh dunia. Salah satu media transportasi untuk mengangkut minyak dalam jumlah besar antar negara atau antar pulau yaitu kapal. Setiap negara dan pulau memiliki pelabuhan bongkar atau muat khusus kapal tanker dimana setiap pelabuhan bongkar dan muat memiliki tank atau penadah minyak dalam ukuran yang sangat besar.

Dikarenakan konsumsi minyak oleh negara atau kota yang sangat penting sehingga setiap hari selalu ada kapal yang memuat atau membongkar sehingga dibutuhkan tank yang sangat besar pada pelabuhan-pelabuhan tersebut. Salah satu contoh negara Indonesia yang memiliki perusahaan kapal tanker yang lumayan banyak jumlahnya sehingga di Indonesia tidak pernah mengalami krisis akan bahan bakar untuk konsumsi di darat. Indonesia juga memiliki perusahaan tambang milik negara sehingga akan memudahkan negara kita untuk memproduksi minyak bumi kemudian diolah oleh tiap-tiap pelabuhan kemudian produksi minyak tersebut di transfer melalui kapal ke pulau-pulau atau negara-negara lainnya. Tidak hanya minyak kapal tanker juga dapat mengangkut muatan dalam bentuk gas atau *liquid*.

Sebuah kapal tanker dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari crude oil (minyak mentah) sampai *product oil* (minyak olahan atau jadi). Menurut Istopo (1999:238), sesuai dengan jenis muatannya, tanker dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori:

1. *Crude Carrier*, yaitu kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah.
2. *Black Oil Product Carriers*, yaitu kapal tanker yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti: *Marine Diesel Fuel Oil* (M.D.F) dan sejenisnya.
3. *Light-Oil Product Carrier*, yaitu kapal yang sering mengangkut minyak petroleum bersih seperti *kerosene*, *gas-oil RMS (Regular Mogas)* dan sejenisnya.

Latar belakang Analisis Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri mencerminkan pentingnya proses bongkar muat minyak sebagai bagian integral dari operasional perusahaan tersebut.

PT. Global Maritim Industri adalah perusahaan yang bergerak dalam industri maritim dan merupakan penyedia layanan bongkar muat produk minyak dari dan ke kapal. Salah satu kapal yang sering berlabuh di pelabuhan milik perusahaan ini adalah kapal Overseas Petromar, yang khusus digunakan untuk mengangkut produk minyak.

Proses bongkar muat oil product pada kapal Overseas Petromar memiliki peranan sentral dalam keberhasilan operasional PT. Global Maritim Industri. Efisiensi dan optimalisasi pelaksanaan bongkar muat menjadi faktor utama dalam menjamin lancarnya proses pengiriman produk minyak kepada para pelanggan perusahaan. Dalam konteks ini, beberapa aspek yang menjadi fokus analisis optimalisasi meliputi pengelolaan waktu, keamanan, penggunaan teknologi, koordinasi tim, pemeliharaan dan penyimpanan fasilitas, serta kepatuhan terhadap kebijakan regulasi terkait.

Pertama, pengelolaan waktu yang efisien menjadi penting agar proses bongkar muat berjalan tepat waktu tanpa keterlambatan yang dapat berdampak negatif pada operasional dan kepercayaan pelanggan. Kedua, aspek keamanan menjadi perhatian utama karena minyak adalah bahan yang mudah terbakar dan berbahaya. Dalam proses bongkar muat minyak, keselamatan dan pencegahan risiko kecelakaan atau pencemaran lingkungan harus menjadi prioritas. Ketiga, penerapan teknologi modern seperti otomatisasi dan sistem monitoring dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses bongkar muat, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia. Keempat, koordinasi yang baik antara tim di kapal, tim di pelabuhan, dan manajemen perusahaan sangat diperlukan untuk mencapai kelancaran proses bongkar muat minyak. Kelima, pemeliharaan dan penyimpanan fasilitas di pelabuhan, seperti tangki penyimpanan minyak dan peralatan bongkar muat, harus dilakukan secara teratur agar selalu berfungsi dengan baik. Terakhir, kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi terkait bongkar muat minyak merupakan hal yang harus dipatuhi untuk menghindari masalah hukum dan denda yang dapat merugikan perusahaan. Dengan melakukan analisis dan evaluasi menyeluruh terhadap aspek-aspek di atas, PT. Global Maritim Industri dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan bongkar muat oil product kapal Overseas Petromar. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam layanan pengiriman produk minyak.

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan citra dan reputasi di industri maritim sebagai penyedia layanan yang handal dan aman.

Peneliti melaksanakan penelitian di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri yang merupakan jenis kapal tanker yang memuat *Fuel oil*. *Fuel oil* adalah salah satu grup dari oli yang didapatkan dari proses penyulingan *crude oil*. *Fuel oil* sering digunakan oleh pabrik/industri boiler (ketel uap), industri pertanian, industri konstruksi mesin, pemanas pabrik aspal, mesin generator listrik, bahan bakar kapal. Karena pentingnya muatan tersebut ketika proses pembongkaran muatan *fuel oil* di pelabuhan harus membutuhkan waktu yang cepat agar dapat memberikan supply terhadap pabrik, industri, dan bahan bakar kapal.

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian, kapal mengalami sebuah masalah kebocoran *hidraulic line* di atas deck ketika proses pembongkaran muatan di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Hal itu mengakibatkan claim dari pihak *charter* sehingga perusahaan mengalami kerugian karena keterlambatan pemberangkatan kapal yang disebabkan bocornya *hidraulic line* di atas deck. *Hidraulic line* adalah sebuah pipa kecil yang berfungsi sebagai pengalir oli hidraulic menuju *valve* di dalam tank yang dioperasikan melalui *cargo control room*.

Mengingat ukuran *line* yang sangat kecil maka perawatan *hidraulic line* di atas deck secara rutin harus dilakukan guna kelancaran proses pembongkaran muatan. Apabila terjadi kebocoran pada saat proses pembongkaran muatan maka proses pembongkaran tidak akan berjalan maksimal sehingga pihak kapal harus melakukan stop cargo dan menghubungi pihak pelabuhan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjelaskan secara mendetail metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk rancangan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggali pemahaman lebih mendalam tentang pelaksanaan bongkar muat di Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri serta kendala-kendala yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis dan memahami secara mendalam pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas

Petromar. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan, pengalaman, dan persepsi individu terkait proses bongkar muat. Deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara jelas situasi yang ada dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kapal Overseas Petromar yang beroperasi di PT. Global Maritim Industri, serta para perwira kapal yang terlibat langsung dalam pelaksanaan bongkar muat. Selain itu, para kru kapal juga menjadi subjek penelitian untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses bongkar muat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bongkar muat *oil product* di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Kapal Overseas Petromar adalah salah satu kapal tanker yang beroperasi dalam mengangkut produk minyak dari dan ke pelabuhan milik PT. Global Maritim Industri.

Kapal Overseas Petromar sebagai subjek utama dalam penelitian ini adalah Kapal Overseas Petromar. Kapal ini merupakan kapal tanker yang khusus digunakan untuk mengangkut produk minyak dari berbagai ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan bongkar muat *oil product* di kapal ini. Para perwira kapal yang terlibat dalam proses bongkar muat di Kapal Overseas Petromar menjadi subjek penelitian. Perwira kapal ini termasuk kapten kapal, ofisir navigasi, dan ofisir mesin.

Mereka memiliki peran kunci dalam mengatur dan mengawasi proses bongkar muat minyak di kapal. Selain perwira kapal, kru kapal yang bekerja di berbagai bagian kapal juga menjadi subjek penelitian. Kru kapal termasuk pelaut yang bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas bongkar muat, termasuk di antaranya petugas bongkar muat, petugas cargo pump, petugas keselamatan, dan petugas pemeliharaan peralatan bongkar muat. PT. Global Maritim Industri sebagai perusahaan yang memiliki kapal Overseas Petromar menjadi subjek penelitian. Selain itu, manajemen perusahaan dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam pengaturan dan pelaksanaan bongkar muat juga menjadi sumber data penelitian.

Subjek penelitian ini juga mencakup proses bongkar muat *oil product* secara keseluruhan, mulai dari persiapan sebelum bongkar muat, pelaksanaan bongkar muat di atas

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

kapal, hingga penyelesaian proses bongkar muat di pelabuhan. Seluruh tahapan dan aspek pelaksanaan bongkar muat dieksplorasi dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini akan digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai pelaksanaan bongkar muat *oil product* di Kapal Overseas Petromar, termasuk kendala dan tantangan yang dihadapi, serta upaya optimalisasi yang perlu dilakukan. Hasil penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses bongkar muat dan potensi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat *oil product* di kapal ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan.

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan praktek laut pada kapal Overseas Petromar untuk mengamati dan memahami secara langsung proses bongkar muat *oil product*. Peneliti mencatat pengalaman dan peristiwa yang terjadi selama praktek laut untuk mendapatkan data yang akurat dan realistis. Studi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup praktek laut di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Studi lapangan bertujuan untuk mengamati dan memahami secara langsung proses bongkar muat *oil product* yang terjadi di kapal tanker tersebut. Berikut adalah deskripsi lebih rinci mengenai studi lapangan yang dilakukan:

- a) **Persiapan dan Izin:** Sebelum melakukan studi lapangan di Kapal Overseas Petromar, peneliti melakukan persiapan yang meliputi mendapatkan izin dari PT. Global Maritim Industri. Izin tersebut mencakup akses ke kapal serta pelaksanaan praktek laut untuk mengamati proses bongkar muat. Persiapan juga melibatkan koordinasi dengan manajemen kapal untuk menentukan waktu dan lokasi yang tepat untuk melakukan studi lapangan.
- b) **Praktek Laut:** Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan praktek laut di Kapal Overseas Petromar. Selama praktek laut, peneliti berada di kapal dan mengamati secara langsung proses bongkar muat *oil product* yang sedang berlangsung. Peneliti mencatat

setiap tahapan dan aktivitas yang terjadi, termasuk interaksi antara perwira kapal, kru kapal, dan pihak di pelabuhan.

- c) Pengamatan dan Catatan: Selama praktek laut, peneliti mengamati dengan cermat setiap aspek pelaksanaan bongkar muat. Data yang diamati meliputi waktu yang dibutuhkan untuk bongkar muat, prosedur yang digunakan, peran masing-masing kru kapal, dan penggunaan peralatan bongkar muat. Selain itu, peneliti juga mencatat kondisi peralatan bongkar muat dan apakah terjadi kendala atau masalah selama proses bongkar muat berlangsung.
- d) Observasi Partisipan: Peneliti juga berpartisipasi secara aktif dalam proses bongkar muat untuk mendapatkan pengalaman dan pandangan lebih mendalam. Peneliti dapat bertanya kepada perwira kapal dan kru kapal untuk memahami lebih dalam proses bongkar muat serta kendala yang mungkin terjadi.
- e) Pencatatan Data: Selama studi lapangan, peneliti mencatat data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan. Catatan ini mencakup informasi rinci mengenai proses bongkar muat, pengamatan, interaksi, serta permasalahan yang muncul selama praktek laut. Data yang tercatat menjadi dasar untuk analisis selanjutnya dalam penelitian.
- f) Studi lapangan yang dilakukan memberikan gambaran yang akurat dan detail mengenai pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Observasi langsung di kapal memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian lebih mewakili situasi sebenarnya. Data dari studi lapangan ini kemudian akan digunakan bersamaan dengan data dari wawancara dan studi kepustakaan untuk mengidentifikasi kendala, permasalahan, dan solusi dalam optimalisasi pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para perwira kapal dan kru kapal yang terlibat dalam proses bongkar muat. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan bongkar muat. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui opini mereka terkait upaya optimalisasi kegiatan bongkar muat.

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan para perwira kapal dan kru kapal yang terlibat langsung dalam pelaksanaan bongkar muat di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Berikut adalah deskripsi lebih rinci mengenai wawancara yang dilakukan:

- a) **Pemilihan Responden:** Peneliti memilih para perwira kapal yang termasuk kapten kapal, ofisir navigasi, dan ofisir mesin untuk diwawancarai. Selain itu, kru kapal yang memiliki peran langsung dalam bongkar muat, seperti petugas bongkar muat, petugas cargo pump, petugas keselamatan, dan petugas pemeliharaan peralatan bongkar muat juga dipilih sebagai responden.
- b) **Persiapan Wawancara:** Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Pertanyaan ini dirancang untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman responden terkait proses bongkar muat, kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasi yang telah atau sedang dilakukan.
- c) **Pelaksanaan Wawancara:** Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan para responden di tempat yang nyaman dan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta izin sebelum memulai wawancara. Selama wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama setiap jawaban dan memastikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah terjawab dengan baik.
- d) **Isi Wawancara:** Wawancara mencakup berbagai aspek terkait pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada pemahaman dan pengetahuan responden tentang prosedur bongkar muat, peran masing-masing kru kapal, serta permasalahan atau kendala yang sering terjadi selama proses bongkar muat. Selain itu, peneliti juga menanyakan pandangan responden terkait upaya optimalisasi kegiatan bongkar muat dan solusi yang diusulkan.
- e) **Rekaman dan Catatan:** Selama wawancara, peneliti merekam percakapan dengan izin dari responden untuk memastikan ketepatan dalam mencatat jawaban. Selain itu, peneliti juga mencatat catatan lapangan berisi ringkasan dan poin-poin penting dari jawaban responden.

- f) Jaminan Privasi: Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari responden untuk menjaga privasi dan keamanan data.

Wawancara merupakan teknik yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari para ahli lapangan yang terlibat dalam proses bongkar muat di Kapal Overseas Petromar. Data dari wawancara ini akan diintegrasikan bersamaan dengan data dari studi lapangan dan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang kendala dan potensi perbaikan dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis buku-buku, artikel, dan literatur yang berkaitan dengan proses bongkar muat oil product. Data dari sumber-sumber ini digunakan sebagai pendukung dan pembanding untuk hasil penelitian. Teknik studi kepustakaan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis literatur, buku, artikel, serta sumber informasi lain yang relevan dengan proses bongkar muat oil product di kapal tanker, khususnya Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Berikut adalah deskripsi lebih rinci mengenai teknik studi kepustakaan yang dilakukan:

- a) Pengumpulan Sumber Kepustakaan: Peneliti melakukan pencarian sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan melalui berbagai sumber, seperti perpustakaan, jurnal ilmiah, basis data online, situs web resmi perusahaan, dan literatur terkait lainnya. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan keakuratan informasi yang disajikan.
- b) Seleksi dan Identifikasi Informasi Relevan: Setelah melakukan pencarian, peneliti melakukan seleksi dan identifikasi informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Sumber-sumber kepustakaan yang dianggap relevan dengan topik penelitian akan diambil dan dijadikan sebagai referensi untuk analisis lebih lanjut.
- c) Analisis dan Pengolahan Data: Data dari sumber-sumber kepustakaan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal tanker, khususnya Kapal Overseas Petromar. Peneliti mencari

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

informasi terkait prosedur bongkar muat, teknologi yang digunakan, kendala yang mungkin terjadi, serta upaya optimalisasi kegiatan bongkar muat.

- d) Penggunaan Referensi dan Pembandingan: Data dari studi kepustakaan digunakan sebagai referensi dan pembandingan dengan data dari studi lapangan dan wawancara. Informasi dari sumber-sumber kepustakaan membantu memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini.
- e) Penulisan Bagian Literatur Review: Hasil analisis dari studi kepustakaan digunakan untuk menyusun bagian literatur review dalam laporan penelitian. Bagian ini akan memaparkan temuan dari sumber-sumber kepustakaan yang relevan, memberikan dasar teoritis, dan mendukung argumen atau temuan dari studi lapangan dan wawancara.

Teknik studi kepustakaan sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan dasar teoritis dan pemahaman mendalam tentang topik penelitian. Data dari studi kepustakaan berfungsi sebagai referensi untuk mengevaluasi dan membandingkan temuan dari studi lapangan dan wawancara, sehingga penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi lapangan dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, merangkum hasil wawancara, dan menginterpretasikan makna dari pernyataan responden. Analisis ini bertujuan untuk menggali informasi dan mengidentifikasi permasalahan serta potensi solusi dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar Pada PT. Global Maritim Industri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna mendalam dari data yang diperoleh dari studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan. Berikut adalah deskripsi rinci mengenai teknik analisis data yang dilakukan:

- a) Pengorganisasian Data: Data yang diperoleh dari studi lapangan berupa catatan lapangan hasil observasi dan pengamatan langsung selama praktek laut di Kapal Overseas Petromar. Data dari wawancara berupa rekaman percakapan, catatan lapangan, dan transkripsi wawancara dengan para perwira kapal dan kru kapal. Data dari studi kepustakaan berupa

kutipan dan informasi relevan dari literatur dan sumber-sumber kepustakaan lainnya. Semua data tersebut diorganisir dan disusun dengan rapi agar mudah diakses dan diolah.

- b) Pengkodean Data: Setelah data diorganisir, peneliti melakukan pengkodean data. Pengkodean dilakukan dengan memberi label atau kode pada setiap potongan data yang memiliki tema atau topik yang serupa. Pengkodean ini membantu untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data.
- c) Tema dan Kategori: Setelah pengkodean data, peneliti mengelompokkan data yang telah dikodekan ke dalam tema dan kategori yang relevan. Tema adalah ide-ide utama atau konsep yang muncul dari data dan kategori adalah sub-topik atau sub-bagian dari tema yang lebih spesifik. Peneliti mencari tema dan kategori yang mencerminkan esensi dari data dan mencakup informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.
- d) Analisis Konten: Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konten. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah dikategorikan dan memeriksa hubungan antara tema dan kategori. Selain itu, peneliti juga mencari anomali atau perbedaan yang menarik dan peristiwa yang menonjol dari data.
- e) Integrasi Data: Data dari studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan diintegrasikan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan menyeluruh tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Integrasi data membantu untuk membandingkan dan memadukan temuan dari berbagai sumber sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang permasalahan dan potensi solusi.
- f) Penyusunan Temuan: Hasil analisis data dijadikan sebagai temuan penelitian. Temuan ini menggambarkan secara rinci dan sistematis tentang kendala-kendala yang terjadi selama proses bongkar muat, faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, serta upaya optimalisasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini.
- g) Interpretasi dan Kesimpulan: Peneliti menginterpretasi temuan dari data dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah. Interpretasi ini membantu untuk menyimpulkan hasil penelitian secara komprehensif dan memberikan jawaban yang jelas terhadap rumusan masalah penelitian.

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

Teknik analisis data kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar, serta membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan upaya optimalisasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam proses bongkar muat. Peneliti juga menjaga etika penelitian dengan mendapatkan izin dari PT. Global Maritim Industri sebelum melakukan penelitian. Selain itu, identitas dan informasi pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya untuk menjaga privasi dan keamanan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Proses Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Proses ini meliputi langkah-langkah yang dilakukan mulai dari kedatangan kapal di pelabuhan, persiapan bongkar muat, proses bongkar muat itu sendiri, hingga pengosongan muatan. Penjelasan meliputi alur kerja, penggunaan peralatan bongkar muat, tahapan keselamatan yang dilalui, serta koordinasi antara tim kapal dan tim pelabuhan selama proses berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Peneliti melakukan studi lapangan dengan melakukan observasi langsung selama pelaksanaan bongkar muat, serta melakukan wawancara dengan kru kapal dan tim di pelabuhan yang terlibat dalam proses tersebut. Selain itu, data juga dikumpulkan dari literatur dan sumber-sumber yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang proses bongkar muat di industri maritim.

- a. **Persiapan dan Koordinasi:** Proses bongkar muat dimulai dengan persiapan dan koordinasi antara kapal dan pelabuhan. Sebelum kedatangan kapal di pelabuhan, tim di kapal dan tim di pelabuhan berkomunikasi untuk menentukan jadwal bongkar muat yang tepat. Informasi mengenai jenis dan jumlah muatan, kapasitas tangki, serta fasilitas bongkar muat yang tersedia di pelabuhan dipertukarkan untuk memastikan kesiapan pelaksanaan.

- b. Kedatangan Kapal di Pelabuhan: Kapal tiba di pelabuhan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kapal akan berlabuh dan melakukan berbagai prosedur keamanan dan pemeriksaan sebelum memulai bongkar muat. Tim di pelabuhan akan memastikan bahwa area bongkar muat aman dan siap digunakan.
- c. Persiapan Peralatan Bongkar Muat: Setelah kapal berlabuh, tim di kapal akan mempersiapkan peralatan bongkar muat yang akan digunakan. Peralatan termasuk cargo pump, hose, dan alat bongkar muat lainnya. Pemeriksaan dan pengujian peralatan juga dilakukan untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik sebelum proses bongkar muat dimulai.
- d. Bongkar Muat Oil Product: Setelah persiapan selesai, proses bongkar muat dimulai. Tangki kapal akan dikosongkan dengan menggunakan cargo pump, dan muatan akan dialirkan ke fasilitas penyimpanan atau transportasi lainnya di pelabuhan. Proses bongkar muat ini berlangsung dengan seksama dan cermat, mengingat sifat mudah terbakar dari oil product. Tim di kapal dan tim di pelabuhan bekerja sama dalam melakukan proses ini.
- e. Pemantauan dan Keselamatan: Selama proses bongkar muat berlangsung, tim di kapal dan tim di pelabuhan melakukan pemantauan secara terus-menerus. Mereka memastikan bahwa muatan dialirkan dengan benar dan tidak terjadi kebocoran atau insiden lainnya. Langkah-langkah keselamatan, seperti menggunakan alat pelindung diri dan mengikuti prosedur keselamatan, juga diterapkan dengan ketat.
- f. Selesai dan Evaluasi: Setelah proses bongkar muat selesai, kapal siap meninggalkan pelabuhan atau melanjutkan perjalanan berikutnya. Tim di kapal dan tim di pelabuhan melakukan evaluasi untuk menilai efisiensi pelaksanaan bongkar muat dan mengidentifikasi potensi perbaikan. Laporan tentang proses bongkar muat juga disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini, proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri dapat dijelaskan secara rinci. Proses ini melibatkan koordinasi dan persiapan yang matang, pemantauan yang cermat selama pelaksanaan, serta langkah-langkah keselamatan yang ketat. Dalam keseluruhan proses, kerjasama antara kru kapal dan tim di pelabuhan menjadi faktor kunci dalam kelancaran dan kesuksesan bongkar muat oil product di kapal tersebut.

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pelaksanaan Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar di Pelabuhan PT. Global Maritim Industri

Pembahasan pada rumusan masalah ini akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan meliputi waktu dan penjadwalan yang tepat, teknologi dan peralatan bongkar muat yang modern dan efisien, serta koordinasi antara kapal dan pelabuhan. Selain itu, faktor-faktor seperti cuaca, penyimpanan muatan, dan kondisi infrastruktur pelabuhan juga dapat berpengaruh terhadap efisiensi bongkar muat. Analisis faktor-faktor ini akan memberikan gambaran tentang kendala yang perlu diatasi dan upaya optimalisasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar di Pelabuhan PT. Global Maritim Industri. Data dikumpulkan melalui studi lapangan, observasi langsung selama proses bongkar muat, serta wawancara dengan kru kapal dan tim di pelabuhan yang terlibat dalam proses tersebut. Berikut adalah hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product:

- a. Waktu dan Penjadwalan: Waktu yang tepat dan penjadwalan yang efisien sangat berpengaruh terhadap efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Ketepatan datang dan berlabuhnya kapal di pelabuhan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan akan memastikan proses bongkar muat berjalan lancar dan tidak terjadi keterlambatan. Selain itu, koordinasi yang baik antara kapal dan pelabuhan dalam menentukan waktu bongkar muat yang optimal akan membantu menghindari waktu tunggu yang tidak perlu.
- b. Teknologi dan Peralatan Bongkar Muat: Ketersediaan dan kualitas peralatan bongkar muat di kapal dan di pelabuhan mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Peralatan bongkar muat yang modern, andal, dan efisien akan mempercepat proses bongkar muat dan mengurangi waktu tunggu. Sebaliknya, peralatan yang usang atau sering mengalami masalah teknis dapat menyebabkan keterlambatan dan mengurangi efisiensi operasional.

- c. Koordinasi dan Komunikasi: Koordinasi yang baik antara kru kapal dan tim di pelabuhan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Komunikasi yang lancar dan tepat antara kedua belah pihak akan memastikan aliran muatan berjalan lancar, prosedur bongkar muat sesuai dengan rencana, dan masalah yang muncul dapat diatasi dengan cepat. Ketidakseimbangan dalam koordinasi dan komunikasi dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakefisienan dalam pelaksanaan bongkar muat.
- d. Cuaca dan Kondisi Laut: Faktor alamiah seperti cuaca buruk atau kondisi laut yang tidak bersahabat dapat mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Cuaca buruk dapat menyebabkan keterlambatan, bahkan penundaan dalam proses bongkar muat karena kapal harus menghadapi ombak tinggi atau angin kencang yang membahayakan keselamatan operasional. Pengawasan cuaca dan pemantauan kondisi laut yang cermat sangat penting untuk mengantisipasi potensi masalah dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat.
- e. Penyimpanan Muatan di Pelabuhan: Faktor penyimpanan muatan di pelabuhan juga mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Kesiapan fasilitas penyimpanan dan kelengkapan infrastruktur di pelabuhan akan mempengaruhi kecepatan pemindahan muatan dari kapal ke fasilitas penyimpanan. Fasilitas penyimpanan yang cukup, aman, dan terorganisir dengan baik akan meningkatkan efisiensi proses bongkar muat.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar di Pelabuhan PT. Global Maritim Industri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Waktu dan penjadwalan yang tepat, ketersediaan dan kualitas peralatan bongkar muat, koordinasi dan komunikasi yang baik, kondisi cuaca dan laut, serta fasilitas penyimpanan muatan di pelabuhan adalah faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan diupayakan untuk dioptimalkan. Dengan memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat dan mencapai hasil yang lebih optimal dalam operasional kapal mereka.

3. Persepsi dan Pandangan Para Pekerja Kapal dan Tim di Pelabuhan Terkait Proses Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar

Pembahasan pada rumusan masalah ini akan menyoroti pandangan dan persepsi para pekerja kapal, termasuk kru kapal dan staf lainnya, serta tim di pelabuhan terkait proses

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Dalam menggali pandangan dan persepsi ini, peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi langsung dengan para pekerja terkait. Peneliti akan mencari tahu bagaimana para pekerja kapal dan tim di pelabuhan menilai efektivitas dan efisiensi proses bongkar muat, serta kendala yang sering dihadapi. Opini dari berbagai pihak ini akan memberikan informasi berharga untuk melengkapi analisis dan rekomendasi optimalisasi bongkar muat yang telah diajukan sebelumnya. Penelitian ini juga melibatkan analisis terhadap persepsi dan pandangan para pekerja kapal, termasuk kru kapal, dan tim di pelabuhan yang terkait dengan proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Data diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan bongkar muat, seperti kru kapal, petugas bongkar muat di kapal, dan petugas di pelabuhan yang berinteraksi dengan kapal selama proses bongkar muat.

Berikut adalah rincian hasil penelitian mengenai persepsi dan pandangan pekerja kapal dan tim di pelabuhan terkait proses bongkar muat oil product Kapal Overseas Petromar:

- a. Kesadaran tentang Keselamatan dan Prosedur Bongkar Muat: Sebagian besar pekerja kapal dan tim di pelabuhan menyadari pentingnya keselamatan selama proses bongkar muat oil product. Namun, dalam beberapa wawancara, terungkap bahwa masih ada kesadaran yang kurang optimal tentang bahaya dan risiko dalam proses bongkar muat oil product yang mudah terbakar. Beberapa pekerja juga mengaku belum sepenuhnya memahami prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan keselamatan. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan lebih lanjut tentang keselamatan dan prosedur bongkar muat menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pekerja.
- b. Kendala dan Tantangan Selama Bongkar Muat: Para pekerja kapal dan tim di pelabuhan mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan selama proses bongkar muat. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah cuaca buruk, masalah teknis pada peralatan bongkar muat, keterlambatan datangnya kapal atau kesiapan pelabuhan, serta kurangnya koordinasi dan komunikasi antara kapal dan pelabuhan. Kendala-kendala ini sering

mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat dan memerlukan tindakan koordinasi dan perbaikan yang lebih baik.

- c. Keterlibatan dan Keterampilan Tim di Pelabuhan: Para pekerja di pelabuhan menekankan pentingnya keterlibatan dan keterampilan tim di pelabuhan dalam memastikan kelancaran proses bongkar muat. Tim di pelabuhan yang terlatih dan berpengalaman dalam bongkar muat oil product dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan keselamatan. Mereka juga menyoroti pentingnya koordinasi yang baik dengan kru kapal untuk memastikan semua aspek bongkar muat berjalan sesuai rencana.
- d. Harapan dan Rekomendasi untuk Peningkatan Efisiensi: Dalam beberapa wawancara, pekerja kapal dan tim di pelabuhan menyampaikan harapan dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Beberapa di antaranya adalah meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara kapal dan pelabuhan, memperbaiki dan memelihara peralatan bongkar muat secara rutin, meningkatkan pelatihan dan pendidikan mengenai keselamatan dan prosedur bongkar muat, serta memanfaatkan teknologi dan sistem informasi terintegrasi untuk memantau dan mengelola proses bongkar muat dengan lebih efisien.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa para pekerja kapal dan tim di pelabuhan memiliki kesadaran tentang pentingnya keselamatan dan prosedur bongkar muat oil product. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses bongkar muat yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan. Oleh karena itu, keterlibatan dan keterampilan tim di pelabuhan, serta upaya untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara kapal dan pelabuhan, akan menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Rekomendasi untuk pelatihan dan pendidikan lebih lanjut juga akan membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja tentang keselamatan dan prosedur bongkar muat, serta pemanfaatan teknologi akan membantu mengoptimalkan proses bongkar muat secara keseluruhan.

Dalam keseluruhan pembahasan, peneliti dapat menggunakan data dan temuan dari studi lapangan, wawancara, dan **studi kepustakaan untuk memberikan gambaran yang** komprehensif tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Dengan menggabungkan analisis tentang proses, faktor-

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

faktor yang mempengaruhi, serta pandangan para pekerja, pembahasan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang potensi perbaikan dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat di kapal tersebut.

Pembahasan

1. Kendala Dalam Pelaksanaan Bongkar Muat

Pembahasan pada bab ini akan membahas hasil temuan dari penelitian terkait pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Pembahasan akan didasarkan pada hasil analisis data dari studi lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan yang telah dilakukan. Beberapa tema utama yang akan dibahas meliputi kendala-kendala yang terjadi selama proses bongkar muat, faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan, dan upaya optimalisasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses bongkar muat. Selain itu, pembahasan juga akan membandingkan temuan penelitian dengan literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Pembahasan akan menguraikan kendala-kendala yang teridentifikasi selama studi lapangan dan wawancara. Kendala-kendala tersebut mungkin mencakup kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari kru kapal tentang prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar serta aman. Selain itu, kendala lain yang mungkin terjadi adalah masalah dengan cargo pump yang tidak berfungsi secara optimal. Pembahasan akan mengidentifikasi faktor penyebab kendala tersebut dan dampaknya terhadap kelancaran proses bongkar muat.

Kendala-kendala dalam proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri dapat menjadi hambatan signifikan yang mengganggu kelancaran dan efisiensi pelaksanaan kegiatan tersebut. Beberapa kendala yang mungkin terjadi selama proses bongkar muat adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan Kru Kapal: Salah satu kendala yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari kru kapal tentang prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan aman. Kru kapal yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang prosedur dan tata cara bongkar muat dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan, mengakibatkan keterlambatan, bahkan dapat menghadirkan risiko keselamatan.

- b) Ketidakpatuhan terhadap Regulasi dan Standar Keselamatan: Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan yang berlaku dalam industri maritim menjadi salah satu kendala yang krusial. Jika kapal tidak mematuhi aturan keselamatan dalam proses bongkar muat, dapat terjadi kecelakaan atau insiden serius yang membahayakan nyawa kru kapal, lingkungan, dan infrastruktur pelabuhan.
- c) Masalah dengan Peralatan Bongkar Muat: Proses bongkar muat sangat bergantung pada kelancaran dan kehandalan peralatan bongkar muat. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah masalah dengan cargo pump yang tidak berfungsi secara optimal. Cargo pump yang rusak atau bermasalah dapat menyebabkan proses bongkar muat menjadi terhambat, memperlambat laju pengosongan muatan, dan mengganggu efisiensi keseluruhan operasi bongkar muat.
- d) Koordinasi antara Kapal dan Pelabuhan: Pelaksanaan bongkar muat memerlukan koordinasi yang baik antara pihak kapal dan pihak pelabuhan. Jika komunikasi dan koordinasi tidak efektif, dapat terjadi kesalahpahaman tentang jadwal bongkar muat, prioritas pengosongan muatan, atau peralihan tanggung jawab yang mengakibatkan keterlambatan dan gangguan dalam proses bongkar muat.
- e) Cuaca Buruk: Cuaca buruk seperti gelombang tinggi, angin kencang, atau badai dapat menyulitkan pelaksanaan bongkar muat. Kondisi cuaca yang tidak mendukung dapat mengganggu keselamatan kru kapal dan operasi bongkar muat yang aman. Selain itu, cuaca buruk juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses bongkar muat karena kapal harus menunggu kondisi cuaca yang lebih baik untuk melanjutkan kegiatan.
- f) Penyimpanan dan Handling Muatan: Kendala lainnya dapat muncul saat proses penyimpanan dan handling muatan. Ketika tidak ada tempat penyimpanan yang memadai atau teknik handling muatan yang kurang tepat, dapat menyebabkan kerusakan pada muatan dan mengganggu ketersediaan ruang kosong di kapal.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, perusahaan PT. Global Maritim Industri perlu melakukan analisis mendalam dan mencari solusi yang tepat. Upaya optimalisasi yang dilakukan harus mengatasi kendala-kendala tersebut dengan menyediakan pelatihan kepada seluruh kru kapal mengenai prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi dan standar

keselamatan. Selain itu, penting untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan bongkar muat untuk memastikan kelancaran operasi. Koordinasi yang baik dengan pelabuhan juga menjadi kunci dalam meminimalkan kendala selama proses bongkar muat. Dalam hal cuaca buruk, perusahaan harus memperhatikan prakiraan cuaca dan melakukan perencanaan yang matang untuk mengantisipasi dampak dari cuaca buruk. Penanganan muatan juga perlu dilakukan dengan hati-hati dan profesional untuk mencegah kerusakan pada muatan dan memastikan keamanan selama penyimpanan dan handling muatan.

Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, PT. Global Maritim Industri dapat meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar, mengurangi keterlambatan, dan memastikan kelancaran proses bongkar muat yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan keuntungan perusahaan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Pelaksanaan Bongkar Muat

Pembahasan akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini. Faktor-faktor tersebut mungkin meliputi waktu, teknologi, koordinasi tim, pemeliharaan fasilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pembahasan akan menggali lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi proses bongkar muat dan apakah ada interaksi antara faktor-faktor tersebut yang saling mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri menjadi hal krusial yang perlu dipahami untuk meningkatkan kinerja dan keselamatan dalam kegiatan tersebut. Berikut adalah deskripsi panjang mengenai dua faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat:

- a) Waktu dan Penjadwalan yang Tepat: Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat adalah waktu dan penjadwalan yang tepat. Proses bongkar muat oil product di kapal tanker melibatkan berbagai tahapan yang harus dilakukan dengan ketepatan waktu untuk memastikan muatan dapat dikeluarkan dan dimuat dengan cepat dan efisien. Penjadwalan yang baik memperhitungkan waktu

kedatangan kapal di pelabuhan, waktu yang dibutuhkan untuk bongkar muat, serta koordinasi dengan pelabuhan untuk menyediakan fasilitas dan tenaga kerja yang sesuai. Jika penjadwalan tidak tepat, bisa terjadi kelebihan beban kerja di pelabuhan atau kapal harus menunggu lebih lama sebelum bongkar muat dapat dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengosongan muatan dan meningkatkan biaya operasional. Selain itu, jika waktu bongkar muat tidak sesuai dengan rencana, kapal mungkin harus menunggu untuk mendapatkan izin atau tempat bongkar muat di pelabuhan. Semua ini akan mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat dan mengganggu keseluruhan operasi kapal.

- b) Teknologi dan Peralatan Bongkar Muat yang Modern dan Efisien: Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap efisiensi bongkar muat adalah teknologi dan peralatan bongkar muat yang modern dan efisien. Peralatan bongkar muat yang kuno, rusak, atau tidak berfungsi dengan baik dapat menyebabkan proses bongkar muat menjadi lambat dan tidak efisien. Sebaliknya, penggunaan teknologi dan peralatan bongkar muat yang canggih dan efisien dapat mempercepat proses bongkar muat dan mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan. Contoh teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi bongkar muat adalah penggunaan cargo pump otomatis yang dapat mengeluarkan muatan dengan cepat dan presisi. Selain itu, teknologi otomasi dan sistem informasi terintegrasi juga dapat meningkatkan koordinasi antara kapal dan pelabuhan serta memastikan alur bongkar muat berjalan lancar dan teratur.
- c) Pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan bongkar muat juga menjadi faktor penting dalam memastikan ketersediaan dan fungsionalitasnya. Jika peralatan bongkar muat sering mengalami masalah atau kerusakan, kapal harus menunggu perbaikan atau penggantian peralatan, yang akan menyebabkan keterlambatan dan mengurangi efisiensi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, PT. Global Maritim Industri dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat di Kapal Overseas Petromar. Penjadwalan yang tepat dan koordinasi yang baik dengan pelabuhan akan memastikan kelancaran proses bongkar muat dan mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan. Investasi dalam teknologi dan peralatan bongkar muat yang modern dan efisien akan membawa manfaat jangka panjang dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja kapal,

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Dengan demikian, PT. Global Maritim Industri dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar.

4. Upaya Optimalisasi Bongkar Muat

Pembahasan akan menguraikan upaya optimalisasi yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian. Upaya optimalisasi ini dapat mencakup pelatihan kepada seluruh kru mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat-alat bongkar muat yang benar. Selain itu, perawatan terhadap peralatan bongkar muat dan pengecekan berkala terhadap peralatan tersebut juga menjadi bagian dari upaya optimalisasi. Pembahasan akan mendiskusikan bagaimana upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam proses bongkar muat di kapal ini.

Upaya optimalisasi bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kinerja operasional kapal. Dalam rangka mengatasi kendala dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bongkar muat, berikut adalah deskripsi panjang mengenai upaya optimalisasi yang dapat dilakukan:

- a) **Pelatihan dan Pendidikan Kru Kapal:** Salah satu upaya utama dalam optimalisasi bongkar muat adalah memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh kru kapal mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan standar keselamatan. Dalam pelatihan ini, kru kapal akan diberikan pemahaman mendalam tentang tata cara dan prosedur yang harus diikuti selama proses bongkar muat, termasuk langkah-langkah keselamatan yang harus diikuti. Pendidikan ini akan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kru kapal tentang bahaya dan risiko yang mungkin terjadi selama bongkar muat, serta cara mengatasi dan mencegahnya. Selain itu, pelatihan ini juga dapat mencakup pengenalan terhadap peralatan bongkar muat yang digunakan di kapal, termasuk cara mengoperasikan dan merawatnya dengan benar. Kru kapal akan diberikan pemahaman tentang fungsionalitas dan fitur-fitur khusus dari setiap peralatan bongkar muat untuk memastikan penggunaannya secara efisien dan aman.
- b) **Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan Bongkar Muat:** Upaya optimalisasi selanjutnya adalah melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan bongkar muat.

Peralatan bongkar muat yang terawat dengan baik akan berfungsi dengan optimal dan mengurangi risiko kerusakan atau gangguan saat proses bongkar muat berlangsung. Jadwal pemeliharaan dan perawatan peralatan harus diatur secara teratur dan diawasi secara ketat untuk memastikan peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan siap digunakan saat dibutuhkan. Perawatan rutin meliputi pembersihan, pelumasan, dan pengecekan kondisi fisik peralatan secara berkala. Pemeliharaan lebih lanjut seperti perbaikan atau penggantian bagian yang rusak juga harus dilakukan jika diperlukan. Dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan secara tepat waktu, kapal dapat menghindari masalah teknis selama bongkar muat dan mengoptimalkan efisiensi operasional.

- c) **Koordinasi dengan Pihak Pelabuhan:** Koordinasi yang baik dengan pihak pelabuhan menjadi faktor kunci dalam optimalisasi bongkar muat. Kerjasama yang efektif dengan pihak pelabuhan memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga kerja yang diperlukan selama proses bongkar muat. Pihak pelabuhan juga harus memberikan informasi yang akurat tentang jadwal bongkar muat dan memastikan kesiapan pelabuhan untuk menerima kapal tepat waktu. Selain itu, koordinasi juga mencakup komunikasi yang efektif antara pihak kapal dan pihak pelabuhan selama proses bongkar muat berlangsung. Informasi mengenai perkembangan dan kendala yang terjadi harus disampaikan secara transparan agar dapat diatasi dengan cepat. Dengan koordinasi yang baik, proses bongkar muat dapat berjalan lancar dan efisien.
- d) **Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi Terintegrasi:** Penggunaan teknologi dan sistem informasi terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat. Penggunaan teknologi seperti cargo pump otomatis, sistem monitoring muatan, dan sistem informasi terintegrasi dapat mempercepat proses bongkar muat dan meningkatkan akurasi pengawasan muatan. Sistem informasi terintegrasi juga memungkinkan pihak kapal dan pihak pelabuhan untuk memantau status bongkar muat secara real-time, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat jika terjadi kendala atau masalah.
- e) **Pengembangan Standar Operasional dan Panduan Bongkar Muat:** Penting untuk mengembangkan standar operasional dan panduan bongkar muat yang jelas dan terstruktur. Standar operasional harus mencakup langkah-langkah keselamatan, prosedur

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

operasional, dan tata cara penggunaan peralatan bongkar muat. Panduan bongkar muat ini akan menjadi acuan bagi seluruh kru kapal dalam melaksanakan bongkar muat dengan benar dan aman.

Dalam panduan bongkar muat, juga dapat dimasukkan catatan atau panduan untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama proses bongkar muat. Hal ini akan membantu kru kapal untuk dapat menghadapi situasi yang tidak terduga dengan cepat dan efektif. Dengan melakukan upaya optimalisasi seperti pelatihan kru kapal, pemeliharaan dan perawatan peralatan bongkar muat, koordinasi dengan pihak pelabuhan, penggunaan teknologi, serta pengembangan standar operasional dan panduan bongkar muat, PT. Global Maritim Industri dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Upaya ini akan membawa dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan keselamatan dalam operasi kapal, serta memberikan keuntungan bagi perusahaan secara keseluruhan.

5. Perbandingan Dengan Literatur Relevan

Pembahasan akan membandingkan temuan penelitian dengan literatur dan sumber-sumber kepustakaan lainnya yang relevan. Perbandingan ini bertujuan untuk memvalidasi temuan penelitian dan melihat sejauh mana hasil penelitian konsisten dengan penelitian sebelumnya. Jika ada perbedaan atau kesimpulan yang berbeda, pembahasan akan mencoba menjelaskan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Perbandingan dengan literatur relevan merupakan tahap kritis dalam penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan hasil temuan dengan pengetahuan yang telah ada dalam bidang yang sama atau terkait. Dalam konteks penelitian ini tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri, perbandingan dengan literatur relevan akan membantu untuk menguji validitas hasil temuan dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu yang sama atau serupa yang telah dipelajari oleh peneliti lain. Berikut adalah deskripsi panjang mengenai perbandingan dengan literatur relevan:

a) Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu tentang Pelaksanaan Bongkar Muat di Kapal:

Dalam tahap ini, peneliti akan mencari dan membandingkan hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang pelaksanaan bongkar muat di kapal tanker atau kapal-kapal lainnya dalam industri maritim. Tujuan dari perbandingan ini

adalah untuk melihat sejauh mana hasil temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memverifikasi keberlanjutan dari temuan-temuan yang sama. Misalnya, apakah kurangnya pemahaman dan pengetahuan kru kapal tentang prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan keselamatan juga teridentifikasi dalam penelitian sebelumnya? Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat di kapal tanker yang diidentifikasi dalam penelitian ini serupa dengan hasil penelitian lainnya.

- b) Perbandingan dengan Standar dan Pedoman Industri Maritim: Peneliti juga akan membandingkan hasil temuan dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan dalam industri maritim terkait pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal. Standar dan pedoman ini mungkin dikeluarkan oleh organisasi atau badan pemerintah yang berwenang dan menjadi acuan resmi dalam operasi kapal tanker. Perbandingan dengan standar dan pedoman ini akan membantu mengevaluasi tingkat kepatuhan dan kesesuaian dari praktik bongkar muat yang telah dilakukan di Kapal Overseas Petromar. Jika terdapat perbedaan, peneliti dapat menyimpulkan apakah ada perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan dalam pelaksanaan bongkar muat agar sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.
- c) Perbandingan dengan Penelitian Terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bongkar Muat: Peneliti akan mencari literatur yang relevan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi bongkar muat dalam industri maritim atau industri lain yang serupa. Faktor-faktor ini mungkin meliputi waktu, teknologi, koordinasi tim, pemeliharaan fasilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Perbandingan dengan penelitian terkait faktor-faktor ini akan membantu untuk melihat apakah temuan dalam penelitian ini konsisten atau sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Jika ada perbedaan, peneliti dapat mengeksplorasi penyebab perbedaan tersebut dan memahami bagaimana konteks khusus dari penelitian ini dapat mempengaruhi temuan yang diperoleh.

Dengan melakukan perbandingan dengan literatur relevan, peneliti dapat menguatkan hasil temuan dan memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri. Perbandingan ini akan mengkonfirmasi validitas hasil penelitian, memberikan

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

wawasan lebih luas tentang isu-isu yang sama atau serupa yang telah dipelajari sebelumnya, dan memastikan bahwa upaya optimalisasi yang diusulkan relevan dan sesuai dengan konteks industri maritim secara keseluruhan.

4. Implikasi dan Rekomendasi

Pembahasan akan menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan implikasi dari hasil penelitian ini terhadap pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal tanker ini. Rekomendasi yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian akan dijelaskan untuk memberikan panduan dan solusi bagi PT. Global Maritim Industri dalam mengoptimalkan proses bongkar muat di Kapal Overseas Petromar. Implikasi dan rekomendasi adalah bagian penting dari hasil penelitian yang memberikan arahan tentang langkah-langkah yang harus diambil berdasarkan temuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini tentang pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri, berikut adalah deskripsi panjang mengenai implikasi dan rekomendasi:

a. Implikasi:

- 1) Keselamatan dan Kualitas Operasional: Temuan mengenai kurangnya pemahaman dan pengetahuan kru kapal tentang prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan keselamatan menimbulkan implikasi yang serius terhadap keselamatan dan kualitas operasional kapal. Implikasi ini berarti adanya potensi risiko kecelakaan atau insiden selama proses bongkar muat jika kru kapal tidak memahami dan menerapkan prosedur dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan dalam memberikan pelatihan dan pendidikan kru kapal tentang keselamatan dan prosedur bongkar muat yang tepat.
- 2) Efisiensi dan Produktivitas: Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat seperti waktu dan penjadwalan yang tepat, serta teknologi dan peralatan bongkar muat yang modern dan efisien, memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi dan produktivitas operasional kapal. Temuan ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan koordinasi yang matang untuk mengoptimalkan waktu bongkar muat dan memaksimalkan penggunaan peralatan bongkar muat yang efisien. Implementasi teknologi dan sistem informasi terintegrasi juga berpotensi meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu tunggu kapal di pelabuhan.

- 3) Hubungan dengan Pelabuhan dan Pihak Terkait: Koordinasi yang baik dengan pihak pelabuhan dan pihak terkait dalam proses bongkar muat memiliki implikasi langsung terhadap kelancaran dan efisiensi operasional. Temuan tentang pentingnya koordinasi antara kapal dan pelabuhan menekankan pentingnya membangun hubungan yang baik dan saling percaya di antara kedua belah pihak. Implikasi ini akan mempengaruhi keseluruhan alur kerja dan proses logistik di pelabuhan.

b. Rekomendasi:

- 1) Pelatihan dan Pendidikan Kru Kapal: Rekomendasi utama adalah melakukan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh kru kapal mengenai prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar dan keselamatan. Pelatihan ini harus terus dilakukan secara rutin untuk memastikan kru kapal selalu mendapatkan pembaruan terkini mengenai prosedur dan keamanan bongkar muat. Selain itu, pelatihan juga harus mencakup pengenalan terhadap peralatan bongkar muat yang digunakan di kapal dan cara pengoperasiannya dengan benar.
- 2) Pemeliharaan dan Perawatan Peralatan Bongkar Muat: Rekomendasi selanjutnya adalah melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap peralatan bongkar muat. Dengan melakukan pemeliharaan yang tepat waktu dan perawatan yang berkala, kapal dapat memastikan peralatan bongkar muat selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan. Hal ini akan mengurangi risiko masalah teknis selama bongkar muat dan meningkatkan efisiensi operasional.
- 3) Sistem Informasi Terintegrasi: Implementasi sistem informasi terintegrasi akan memberikan keuntungan dalam memantau dan mengelola proses bongkar muat secara efisien. Rekomendasi ini mencakup penerapan teknologi untuk memantau muatan, mempercepat proses bongkar muat, dan meningkatkan komunikasi antara kapal dan pelabuhan. Dengan sistem informasi terintegrasi, tim kapal dan tim pelabuhan dapat saling berkoordinasi dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi real-time.
- 4) Pengembangan Standar Operasional dan Panduan Bongkar Muat: Rekomendasi terakhir adalah pengembangan standar operasional dan panduan bongkar muat yang jelas dan terstruktur. Standar operasional ini harus mencakup langkah-langkah

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

keselamatan, prosedur operasional, dan tata cara penggunaan peralatan bongkar muat. Panduan bongkar muat ini akan menjadi acuan bagi seluruh kru kapal dalam melaksanakan bongkar muat dengan benar dan aman.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, PT. Global Maritim Industri dapat meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Upaya ini akan memaksimalkan produktivitas operasional kapal, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Dengan pembahasan yang komprehensif dan berdasarkan analisis data yang valid, bab ini akan menyajikan hasil penelitian secara mendalam dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan upaya optimalisasi dalam pelaksanaan bongkar muat oil product di kapal ini..

KESIMPULAN

Berikut adalah tiga kesimpulan dari hasil penelitian mengenai tiga rumusan masalah yang telah diuraikan:

1. Proses Bongkar Muat Oil Product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri: Proses bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri melibatkan persiapan dan koordinasi yang matang sebelum kedatangan kapal di pelabuhan, penggunaan peralatan bongkar muat yang modern dan andal, serta pemantauan dan keselamatan yang cermat selama proses berlangsung. Proses ini dapat berjalan lancar dan efisien dengan dukungan komunikasi yang baik antara kru kapal dan tim di pelabuhan.
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pelaksanaan Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar di Pelabuhan PT. Global Maritim Industri: Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar. Faktor-faktor tersebut meliputi waktu dan penjadwalan yang tepat, kualitas dan ketersediaan peralatan bongkar muat, koordinasi dan komunikasi yang baik, kondisi cuaca dan laut, serta fasilitas penyimpanan muatan di pelabuhan. Mengatasi dan memperbaiki faktor-faktor ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat.

3. Persepsi dan Pandangan Para Pekerja Kapal dan Tim di Pelabuhan Terkait Proses Bongkar Muat Oil Product Kapal Overseas Petromar: Para pekerja kapal dan tim di pelabuhan memiliki kesadaran tentang keselamatan dan pentingnya prosedur bongkar muat oil product. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran yang optimal tentang bahaya dan prosedur bongkar muat yang sesuai. Keterlibatan dan keterampilan tim di pelabuhan, serta peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan kru kapal, akan membantu meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam pelaksanaan bongkar muat.

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pelaksanaan bongkar muat oil product di Kapal Overseas Petromar pada PT. Global Maritim Industri dapat dicapai dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi, meningkatkan koordinasi dan komunikasi, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pekerja terkait keselamatan dan prosedur bongkar muat. Dengan melakukan langkah-langkah perbaikan dan optimalisasi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi keterlambatan, dan memastikan keselamatan selama proses bongkar muat oil product...

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung.
Alfabeta Fajri. 2004. Penanganan muatan. Politeknik Ilmu Pelayaran
Gianto. 1990. Penanganan Muatan.
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang ICS OCIMF.1996.ISGOTT (*International Safety Guide For Oil Tankers and Terminal, Fourth Edition*).
Istopo. 1991. Kapal dan Muatannya. Koperasi Karyawan BP3IP Jakarta Utara.
Martopo.Arso. 2004. Muatan Berbahaya.Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
Martopo dan Gianto. 1990. Penanganan dan Pengaturan Muatan. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
Martopo dan Gianto. 2004. Penanganan dan Pengaturan Muatan. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
Moleong. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya

ANALISIS OPTIMALISASI PELAKSANAAN BONGKAR MUAT OIL PRODUCT KAPAL OVERSEAS PETROMAR PADA PT. GLOBAL MARITIM INDUSTRI

- Nasehudin. 2012. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta. Grafindo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2002 Bagian Kelimabelas, pasal 91 dan 92, tentang perkapalan.
- Purba. 1980. Pengaturan dan Teknik Pemuatan. Jakarta. Puspita. 2010. Teknik dan Manajemen Kualitas. Jakarta.
- Teknosain. Purwanto. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. Grafindo.
- Rangkuti. 2011. Teknik Membeda Kasus Bisnis Analisis Swot. Jakarta. Gramedia Sarwono.
2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta. Rajawali Press
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung.
- Alfabeta Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta